

SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT

No : 051 /FEB-PENGMAS/Esaunggul/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. MF Arrozi Adhikara, SE, M. Si., AKT, CA
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi UEU
Alamat : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Menerangkan bahwa :

Nama : Lia Amalia
RA Nurlinda
Rojuaniah
Elok Hikmawati
Elistia
Jabatan : Pengajar Fakultas Ekonomi & Bisnis
Prodi : Manajemen

Adalah benar sebagai staff pengajar Fakultas Ekonomi UEU yang melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang III Pengabdian masyarakat. Adapun tema kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut :

“Pelatihan Strategi Pemasaran Online pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Dinas Sosial DKI Jakarta”

Demikianlah surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Maret 2020


Universitas
Esa Unggul
fakultas ekonomi dan bisnis

Dr. MF Arrozi Adhikara, SE, Ak, M.Si

Dekan

Periode : Semester Genap 2019/2020
Tahun : 2020
Kode Renstra : Pengentasan Kemiskinan (Poverty Alleviation) dan
Pembangunan Sumber Daya Manusia

LAPORAN

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**Pelatihan Strategi Pemasaran *Online* pada Kelompok Usaha
Bersama (KUBE), Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta**



Oleh :

**Prof. Dr. Lia Amalia
Dr. Ir. Rojuaniah, MM
R.A. Nurlinda, SE, MM
Elok Hikmawati, SH, MM
Elistia, SE, MM**

**Fakultas Ekonomi / Manajemen Bisnis
Universitas Esa Unggul
Agustus 2020**

**Halaman Pengesahan Laporan
Program Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Strategi Pemasaran *Online* pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Dinas Sosial DKI Jakarta
2. Nama mitra sasaran : Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Prof. Dr. Lia Amalia
 - b. NIDN : 0016115301
 - c. Jabatan Fungsional : Profesor
 - d. Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen Bisnis
 - e. Bidang keahlian : Ekonomi Manajemen
 - f. Email : lia.amalia@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 4 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : KUBE di Wilayah DKI Jakarta
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : Juni - Juli 2020
8. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pengetahuan mitra

Jakarta, 25 Agustus 2020

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


Dr. Tantri Yanuar Rahmat Svah, SE, MSM
NIP. 209010392


Prof. Dr. Lia Amalia
NIDN. 0016115301

Mengetahui,
Ka. LPPM



Dr. Erry Yudhva Mulvani, M.Sc
NIP. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Pelatihan Strategi Pemasaran *Online* pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Dinas Sosial DKI Jakarta

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang
1.	Prof. Dr. Lia Amalia	Ketua	Ekonomi Manajemen
2.	Dr. Ir. Rojuaniah, MM	Anggota 1	Ekonomi Manajemen
3.	R.A. Nurlinda, SE, MM	Anggota 2	Ekonomi Manajemen
4.	Elistia, SE, MM	Anggota 3	Ekonomi Manajemen
5.	Elok Hikmawati, SH, MM	Anggota 4	Ilmu Hukum
6.	Ine Limusni Rizki	Anggota 5	Mahasiswa Manajemen
7.	Nopan Nasution	Anggota 6	Mahasiswa Manajemen
8.	Rizky Saputra	Anggota 7	Mahasiswa Manajemen
9.	Pentas Dianto Suhartono	Anggota 8	Mahasiswa Manajemen
10.	Erlan Perkasa	Anggota 9	Mahasiswa Manajemen

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat Pengusaha Mikro yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di bawah binaan Dinas Sosial, DKI Jakarta

4. Masa Pelaksanaan

Mulai, bulan : Juli tahun : 2020

Berakhir, bulan : Juli tahun : 2020

5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Zoom meeting

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

Kondisi pandemic Covid-19 berdampak pada turun drastisnya usaha kecil karena penjualan secara *offline* tidak bisa dilakukan, maka pemasaran *online* merupakan salah satu strategi penjualan yang tepat dalam situasi ini sebagai solusi yang diberikan oleh para Dosen dalam permasalahan ini.

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :

Pelatihan pemasaran *online* ini diikuti oleh 40 (empat puluh) orang pelaku usaha mikro diharapkan mampu me-*recovery* penjualan pada kondisi sulit ini.

9. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang :

1. Peningkatan pemahaman strategi pemasaran *online*.
2. Mampu bertahan usaha dalam kondisi pandemi Covid-19

BAB I

Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah himpunan dari keluarga yang tergolong masyarakat miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas dasar prakarsanya sendiri, saling berinteraksi antara satu sama lain, dan tinggal dalam satuan wilayah tertentu, dengan tujuan meningkatkan produktivitas anggotanya, meningkatkan relasi sosial yang harmonis, memenuhi kebutuhan anggota, memecahkan masalah sosial yang dialaminya, dan menjadi wadah pengembangan usaha bersama. Program ini dilatarbelakangi oleh upaya Penanganan Fakir Miskin Pedesaan melalui bantuan stimulan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) berbentuk KUBE. Pembentukan KUBE didasari oleh kedekatan tempat tinggal, jenis usaha atau keterampilan anggota, ketersediaan sumber daya alam atau keadaan geografis, latar belakang kehidupan budaya yang sama, dan memiliki motivasi yang sama. Program KUBE telah dilaksanakan oleh Kemensos sejak 1982 dan masih berlanjut sampai dengan saat ini (2017). Pada tahun 2020 ini, UMKM di DKI Jakarta mem-branding menjadi JAKPRENEUR.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial melalui proses kegiatan Proses untuk melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial (Departemen Sosial RI, 1997). KUBE sebagai pendekatan program penanggulangan kemiskinan dilandasi suatu pertimbangan atas kenyataan adanya keterbatasan yang melekat pada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan keluarga miskin, seperti rendahnya sumber daya manusia, kurangnya modal usaha dan keterbatasan kemampuan dalam menjalin jaringan pemasaran.

Pendekatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan pendekatan yang terintegrasi dari 15 program penanganan fakir miskin. Kegiatan kelompok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anggota (PMKS keluarga miskin) dalam berwirausaha dan berinteraksi sosial dengan sesama anggota ataupun masyarakat, sehingga pada gilirannya mereka dapat meningkatkan kualitas taraf hidup, mengembalikan dan meningkatkan harkat dan martabatnya serta mampu berpartisipasi dalam pembangunan. Jalinan kerjasama dalam KUBE diharapkan timbul efek lain, yaitu kepedulian dan kesetiakawanan sosial. Cara tersebut dengan melibatkan partisipasi masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam Proses Produksi yang dilakukan oleh para anggota KUBE. Dengan demikian, bukan hanya anggota KUBE yang meningkat penghasilannya, tapi masyarakat sekitarnya pun merasakan manfaat dengan keberadaan KUBE (Departemen Sosial RI, 2003). Arah yang ingin dicapai dari KUBE adalah untuk mempercepat penghapusan kemiskinan melalui upaya peningkatan kemampuan berusaha pada anggota KUBE secara bersama dalam kelompok, peningkatan pendapatan, pengembangan usaha dan peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial di antara para anggota KUBE dengan masyarakat sekitar. Secara umum KUBE dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial untuk penanggulangan kemiskinan.

Permasalahan yang terjadi saat ini sejak pandemi Covid-19 berdampak buruk bagi kondisi penjualan pelaku usaha mikro. Masalah yang dihadapi saat ini antara lain:

1. Penjualan turun
2. Tingginya biaya operasional
3. Mahalnya bahan baku

BAB II

Solusi Permasalahan dan Target Luaran

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan, maka sebagai tanggung jawab sosial Universitas Esa Unggul melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak pada kemajuan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bagaimana bertahan dan tetap bisa berusaha berdagang di tengah pandemi Covid-19. Pelaku usaha tidak sulit berdagang secara *offline* karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat orang jarang keluar rumah sehingga berdampak pada daya beli yang menurun. Namun, produk yang diperlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen masih tetap berjalan, walaupun sedikit menurun.

Oleh sebab itu berangkat dari permasalahan diatas, melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dengan koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Esa Unggul mengadakan pelatihan “Strategi Pemasaran *Online*” yang diikuti oleh 40 (empat puluh) orang pelaku usaha (KUBE) di bawah koordinasi Dinas Sosial DKI Jakarta.

Materi yang diberikan meliputi:

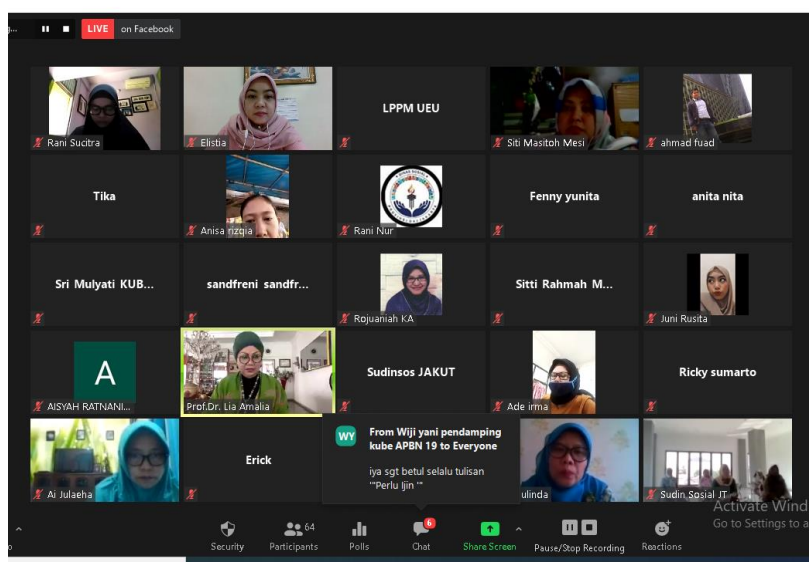
1. Pemahaman prinsip pemasaran
2. Pengetahuan konsep konten pemasaran
3. Bagaimana mempertahankan pelanggan
4. Bagaimana strategi pemasaran *online*, melalui sosial media dan *market place online*
5. Bagaimana mencari peluang bisnis yang bisa saling mendukung usaha
6. Bagaimana dapat bersaing dalam usaha

Bab III Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Metode pelaksanaan pelatihan “Strategi Pemasaran *Online*” dilakukan secara virtual melalui *zoom meeting*. Adapun susunan acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat virtual adalah sebagai berikut:

**Susunan Acara Pelatihan Strategi Pemasaran Online
bagi binaan UEP/KUBE program JakPreneur**

No	Waktu		Acara	Narasumber	
	Hari	Pukul			
1	Senin, 27 Juli 2020	08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	Panitia Dinas Sosial	
		09.00 – 09.30	Pembukaan Kegiatan		
		09.30 – 11.30	Materi Panel :		Universitas Esa Unggul
			a. Motivasi Kewirausahaan		
			b. Strategi Pemasaran Online		
			c. Desain Kemasan Produk		
d. Laporan Keuangan					
11.30 – 12.00	Sesi Tanya Jawab	Panitia Dinas Sosial			
12.00 – 12.15	Penutupan Kegiatan	Panitia Dinas Sosial			



Gambar 1. Pelaksanaan materi pelatihan *via zoom meeting*

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Respon baik dari para peserta pelaku usaha menjadikan pelatihan virtual ini bermanfaat dan mampu menambah wawasan pelaku usaha KUBE untuk bertahan di tengah sulitnya kondisi penjualan. Lebih lanjut lagi, dengan mengikuti pelatihan ini para pelaku usaha memperoleh semangat baru untuk mempertahankan usahanya, serta memberikan solusi yang tepat untuk melakukan pemasaran secara *online online* yang cukup efektif dan efisien.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan binaan dari Dinas Sosial DKI Jakarta merupakan upaya dalam mensejahterakan masyarakat yang utamanya dari masyarakat miskin. Peran pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan juga harus didukung melalui kerjasama dengan berbagai pihak, salah satunya dengan Perguruan Tinggi melalui salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

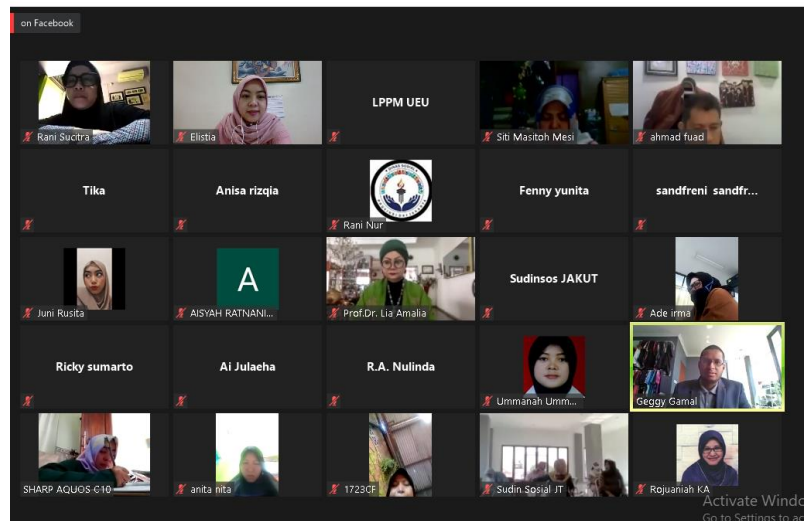
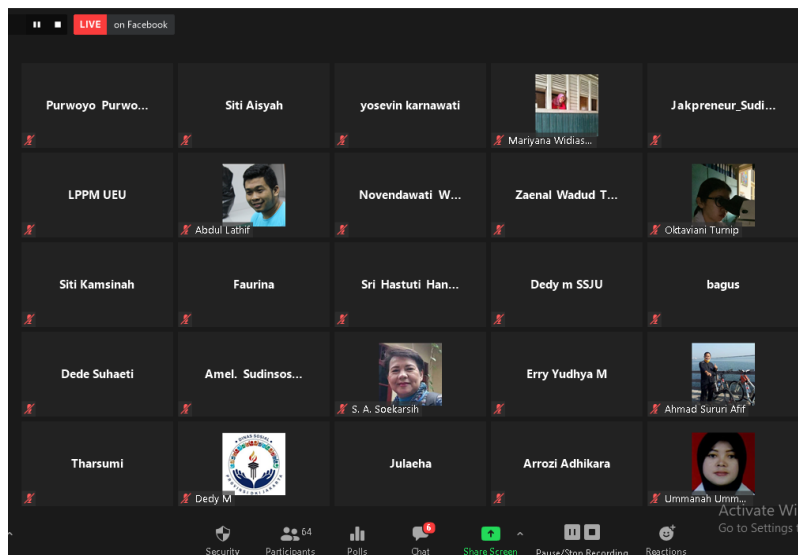
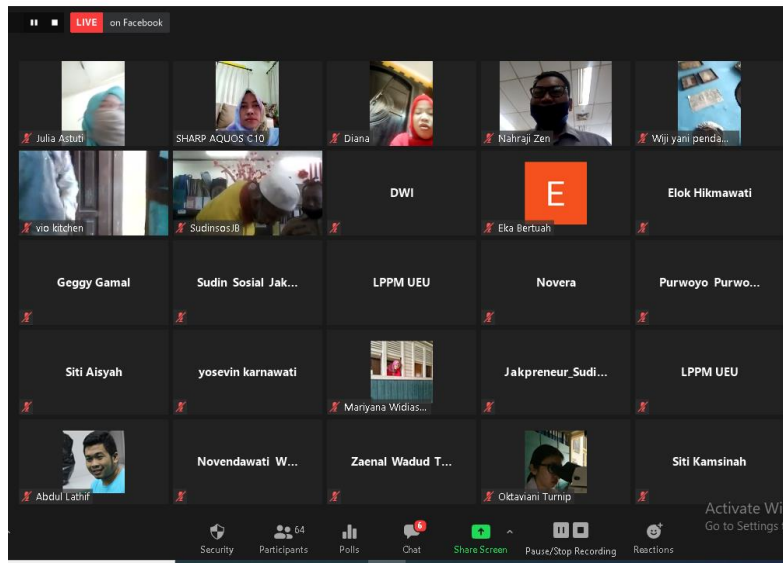
Jadi dapat disimpulkan bahwa, melalui pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemasaran secara *online* dan memberikan semangat baru untuk mempertahankan usaha dan bersaing dalam bisnis, sehingga menumbuhkan kondisi perbaikan usaha dan keberlanjutan usahanya.

Saran

Perguruan Tinggi melalui pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilakukan secara berkesinambungan, oleh karena itu kerjasama antar pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat mampu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi bersama, sehingga usaha tujuan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai. Jadi, salah satu bagian penting adalah peran Dosen dan Mahasiswa berkontribusi berkelanjutan diperlukan dan diimplementasikan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi.

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 12

Daftar Hadir Peserta

Daftar Peserta	
Nama	Jenis Usaha
1 SRI HASTUTI HANDAYANI	DOSEN
2 Tri Asti Marhaeningsih	Resseller Bakso Kinona
3 Wijiyani	Makanan dan minuman
4 Anita	Kue
5 Julaeha	Minuman
6 Dede Suhaeti	Menjahit
7 JULIA ASTUTI	KULINER
8 Siti Kamsinah	Warung kelontong
9 Rani Sucitra	kuliner
10 Ricky Sumarto	Makanan
11 Anisa rizqia	Warung nasi/aneka snak
12 Indatiah	Makanan dan minuman
13 Diana	Kue basah dan gorengan
14 Mariah	Warung Sembako
15 Tharsumi	Makanan dan Minuman
16 Mulyani	Makanan
17 S. A. SOEKARSIH	Kerajinan
18 Cucum Sumiasih	Hand Craft
19 Suyatmi	Makanan
20 Supenah	Gado ² dan Nasi Uduk
21 Novendawati Wahyu Sitasari	-
22 Sri Suharyani	Jamu Keliling
23 Nahraji Zen, SH.I	PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
24 Suprihatin	Makanan
25 Juniatri Rusita	Makanan
26 Muhammad Fikri Mubarak	Makanan ringan
27 Titin Sumarni	Menjahit
28 Misrati	Makanan dan Minuman
29 Juriah	-
30 Ahmad Fuad, M.Ds	Dosen
31 Nurhalimah	Piscok lumer baper
32 Rahman	Kuliner
33 Asnawati	Makanan ringan dan minuman(chemilan khas minang dan kopi kekinian)
34 Palupi yuliana	Tas munte
35 Juwita Damayanti	Kuliner
36 Novera Kristianti Maharani, SE.	Pemateri sesi keuangan
37 Zaenal Wadud Tantowi	Minuman
38 Muhammad Idrus	Kuliner
39 SRI MULYATI	Kue kering
40 Astri Rejeki	Dagang
41 Fenny Yunita	Minuman yogurt & salad buah
42 Sunarsih	Minuman Bir Pletok dan kue ² Betawi
43 Lita Patricia Lunanta	dosen
44 Yosevin Karnawati	Penyaji
45 MARIAH	Gado-gado

Lampiran 3

Sertifikat



Sertifikat

Diberikan kepada

Prof. Dr. Lia Amalia, MM

Sebagai

Pembicara

dalam kegiatan Webinar dengan tema **Desain Produk dan Strategi Pemasaran Era Pandemi COVID-19** yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Esa Unggul bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Jakarta pada tanggal 27 Juli 2020

Kepala LPPM Universitas Esa Unggul Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Gz Drs. Irmansyah, M.Sc



Sertifikat

Diberikan kepada

Elistia, SE, MM

Sebagai

Moderator

dalam kegiatan Webinar dengan tema **Desain Produk dan Strategi Pemasaran Era Pandemi COVID-19** yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Esa Unggul bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Jakarta pada tanggal 27 Juli 2020

Kepala LPPM Universitas Esa Unggul Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Gz Drs. Irmansyah, M.Sc

Activ
Go to



Sertifikat



Diberikan kepada

Dr. Ir. Rojuaniah, MM

Sebagai

Penanggung

dalam kegiatan Webinar dengan tema **Desain Produk dan Strategi Pemasaran Era Pandemi COVID-19** yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Esa Unggul bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Jakarta pada tanggal 27 Juli 2020

Kepala LPPM Universitas Esa Unggul

Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Gz



Drs. Irmansyah, M.Sc



Sertifikat



Diberikan kepada

R. A. Nur Linda, SE, MM

Sebagai

Pembicara

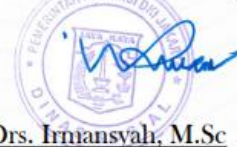
dalam kegiatan Webinar dengan tema **Desain Produk dan Strategi Pemasaran Era Pandemi COVID-19** yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Esa Unggul bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Jakarta pada tanggal 27 Juli 2020

Kepala LPPM Universitas Esa Unggul

Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Gz



Drs. Irmansyah, M.Sc



Sertifikat



Diberikan kepada

Elok Hikmawati, SH, MM

Sebagai

Penanggung

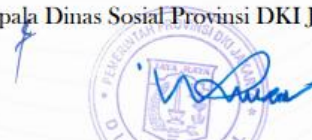
dalam kegiatan Webinar dengan tema **Desain Produk dan Strategi Pemasaran Era Pandemi COVID-19** yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Esa Unggul bekerja sama dengan Dinas Sosial Provinsi Jakarta pada tanggal 27 Juli 2020

Kepala LPPM Universitas Esa Unggul


Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Ery Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Gz

Kepala Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta


PERKANTORAN DINAS SOSIAL
PROVINSI DKI JAKARTA

Drs. Irmansyah, M.Sc